

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

EVALUASI PANDANGAN JAMES DUNN MENGENAI BAPTISAN ROH KUDUS: STUDI ANALISIS NARATIF DARI KISAH PARA RASUL 2

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

> Oleh Stanlee Daniel Wijaya NIM: 1011811171

> > Jakarta 2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul EVALUASI PANDANGAN JAMES DUNN MENGENAI BAPTISAN ROH KUDUS: STUDI ANALISIS NARATIF TERHADAP KISAH PARA RASUL 2, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 03 Agustus 2022.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

NIDN: 2331127701

2. Ir. Armand Barus, Ph.D. NIDN: 2302046001

3. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. NIDN: 2306077201

Thursday of the second of the

Jakarta, 18 Agustus 2022



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul EVALUASI PANDANGAN JAMES DUNN MENGENAI BAPTISAN ROH KUDUS: STUDI ANALISIS NARATIF DARI KISAH PARA RASUL 2, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 18 Agustus 2022



Stanlee Daniel Wijaya NIM:1011811171

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Stanlee Daniel Wijaya (1011811171)
- (B) EVALUASI PANDANGAN JAMES DUNN MENGENAI BAPTISAN ROH KUDUS: STUDI ANALISIS NARATIF DARI KISAH PARA RASUL 2
- (C) viii+ 107; 2022
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Diskusi tentang baptisan Roh Kudus antara pandangan non-Pentakosta dengan pandangan Pentakosta selalu diwarnai dengan perbedaan. James Dunn berpendapat baptisan Roh Kudus secara khusus dalam Kisah Para Rasul 2 berkaitan dengan keselamatan. Merespons Dunn, Roger Stronstad dan Robert Menzies berpendapat baptisan Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul selalu berkaitan dengan misi. Keduanya berpendapat pemahaman Dunn telah dipengaruhi oleh pemikiran Paulus tentang baptisan Roh Kudus. Max Turner di sisi lain melihat baptisan Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul berkaitan dengan misi maupun keselamatan. Pemahaman siapakah yang lebih tepat? Untuk menjawab pertanyaan itu, penelitian ini dilakukan. Peneliti bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman Dunn. Dalam analisisnya, Dunn menggunakan pendekatan historis dalam memahami baptisan Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul 2. Berbeda dengan Dunn, peneliti akan menggunakan pendekatan naratif. Penelitian ini tidak bermaksud menegasikan pendekatan historis, tetapi berusaha untuk memperkaya serta meninjau menggunakan pendekatan yang lebih kontemporer. Dengan metode ini, peneliti juga berusaha menghindari tendensi memahami baptisan Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul dipengaruhi oleh Paulus. Melalui analisis naratif, peneliti mendapati bahwa baptisan Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul 2 berkaitan erat dengan misi dan keselamatan. Keduanya bagai mata uang yang tak terpisahkan. Oleh karena itu, peneliti melihat pendapat Turner lebih dekat dengan analisis naratif kepada Kisah Para Rasul 2 yang dilakukan dalam penelitian ini.
- (F) BIBLIOGRAFI 91 (1924-2021)
- (G) Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan secara umum:

ESV : English Standard Version

NIV : New International Version

Targ. Ps. : Targum Psalms

Vit. Mos. : The Life of Moses

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	11
Pembatasan Penelitian	11
Metode Penelitian	13
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA SURVEI PENDAPAT PARA AHLI TERHADAP BAPTISAN ROH KUDUS	
DALAM KISAH PARA RASUL 2	15
Pendahuluan	15
James Dunn	17
Roger Stronstad	23
Robert Menzies	28
Max Turner	33
Kesimpulan	40
BAB TIGA METODE ANALISIS NARATIF	41

1	T 7
	v

Meto	de Analisis Naratif	41
Kont	eks Intratekstual	45
Desa	in Literer	46
Lataı	•	46
Toko	h dan Penokohan	47
1. 1	Telling	50
2. 3	Showing	51
Plot		51
Nara	tor dan Sudut Pandang	53
Takt	ik Literer/Tafsir Implisit	55
Tema	a	56
Lang	kah-langkah Melakukan Analisis Naratif	56
BAB EN	MPAT ANALISIS NARATIF TERHADAP KISAH PARA RASUL 2 TERKAIT	
BAPTIS	SAN ROH KUDUS	58
Pend	ahuluan	58
Kont	eks Intratekstual	58
Desa	in Literer	60
Latai	-	62
Plot		66
Toko	h dan Penokohan	69
1.	Para Orang Percaya	69
2.	Para Orang Yahudi yang Saleh	71
3.	Petrus	75

4. Kesebelas Rasul	78
5. Roh Kudus	79
Narator dan Sudut Pandang	81
Taktik Literer/ Tafsir Implisit	82
Sintesis	85
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	97
Kesimpulan	97
Saran Penelitian	100
BIBLIOGRAFI	101
Buku	101
Artikel	105